

***Empowerment Of The Gapoktan Program For Financing Village Communities
In New Locations, Air Periukan District*****Pemberdayaan Program Gapoktan Terhadap Pembiayaan Masyarakat Desa
Lokasi Baru Kec. Air Periukan****Eka Diah Lestari¹, Idwal,B², Andi Cahyono³**Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam
Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu^{1,2,3}ekadialestaribkl@gmail.com¹, Idwal@mail.uinfasbengkulu.ac.id²,
andi.cahyono@uinfasbengkulu.ac.id³

Disubmit : 31 April 2024, Diterima : 11 Juni 2024, Terbit: 12 Juni 2024

ABSTRACT

Gapoktan Empowerment Program on Community Financing is to find out how the Gapoktan program is empowered to finance the Gapoktan work mechanism as a mediator in meeting the capital needs of its members. This research uses a qualitative approach with descriptive methods, here I accompany one of the programs, namely the savings and loan system, by educating the community/Gapoktan members to increase their understanding, skills and knowledge in understanding the financial savings and loan system to meet their needs. Before the training was carried out, initially the community/Gapoktan members still managed the savings and loan system in the form of bookkeeping and did not understand how to manage the savings and loan system in a computerized manner. Then at the end of the community service training, Gapoktan members were able to understand how to manage a computerized savings and loan system. This is the output of training activities in the form of managing a computerized savings and loan system. Gapoktan Empowerment Program Activities for Community Financing in Baru Location Village, Kec. Periukan Water, theoretical discussion about understanding the Gapoktan program through the savings and loan system in the Gapoktan member community in the new location village, water in Periukan.

Keywords: Community Empowerment, Savings And Loan System.**ABSTRAK**

Pemberdayaan Program Gapoktan Terhadap Pembiayaan Masyarakat adalah untuk mengetahui bagaimana pemberdayaan program gapoktan terhadap pembiayaan, mekanisme kerja gapoktan sebagai mediator dalam memenuhi kebutuhan modal anggotanya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, disini saya mendampingi salah satu program yaitu sistem simpan pinjam dengan mengedukasi masyarakat/anggota gapoktan untuk meningkatkan pemahaman, keterampilan dan pengetahuan dalam memahami sistem simpan pinjam keuangan untuk memenuhi kebutuhannya. Sebelum pelatihan dilaksanakan, yang semula masyarakat/anggota gapoktan masih mengelola sistem simpan pinjam dalam bentuk pembukuan dan belum memahami bagaimana mengelola sistem simpan pinjam secara komputerisasi. Kemudian pada akhir pelatihan pengabdian, masyarakat/anggota gapoktan mampu mengetahui/mengerti cara mengelola sistem simpan pinjam secara komputerisasi. Hal ini merupakan output dari kegiatan pelatihan berupa mengelola sistem simpan pinjam secara komputerisasi. kegiatan Pemberdayaan Program Gapoktan Terhadap Pembiayaan Masyarakat Desa Lokasi Baru, Kec. Air Periukan, pembahasan teori tentang pemahaman program gapoktan melalui sistem simpan pinjam pada masyarakat/ anggota gapoktan desa lokasi baru, kec air periukan.

Kata Kunci: Pemberdayaan, Masyarakat, Sistem Simpan Pinjam.

1. Pendahuluan

Indonesia sudah lama dikenal dengan nama negara agraris. Tanah nya yang subur menjadikan bumi Indonesia cocok ditanami berbagai jenis tanaman, dan sebagian besar penduduknya berprofesi sebagai petani. Banyaknya penduduk indonesia yang menggantungkan hidupnya dari sektor pertanian menunjukan bahwa sektor pertanian dalam menopang perekonomian dan memiliki implikasi penting dalam pembangunan ekonomi ke depannya. Namun, sangat ironis bahwa dinegara agraris yang subur ini, masih juga beras sayuran dan buah-buahan mengimpor dari luar. Lebih parah lagi masyarakat cenderung lebih suka mengkonsumsi produk pertanian impor. Realita ini perlu disadari oleh berbagai pihak dan menjadi tantangan sekaligus peluang oleh agen pemberdayaan.(Margayaningsih, 2018). Keuangan merupakan kunci hidupnya perekonomian. Oleh sebab itu keuangan memegang peranan yang sangat penting serta memberikan pengaruh pada pertumbuhan ekonomi suatu daerah. Hal ini tidak hanya semata-mata merupakan sebuah pernyataan melainkan dibuktikan dengan muncul banyaknya lembaga penyediaan jasa layanan keuangan seperti lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan non bank yang kemudian berdiri dengan tujuan untuk membantu kebutuhan finansial masyarakat. Munculnya lembaga keuangan bank dan non bank memberikan alternative kepada masyarakat dalam pilihan penyedia modal keuangan. Dengan banyaknya pilihan yang ada masyarakat memperoleh kebebasan dalam menentukan lembaga keuangan yang diinginkan menyesuaikan dengan kebutuhan finansial. Saat ini lembaga keuangan non bank cukup populer sebagai lembaga yang mampu menyediakan modal bagi masyarakat.(Kamuntuan et al., 2019)

Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) merupakan salah satu program pemberdayaan masyarakat berbasis penguatan kelembagaan petani. Tujuan dari pengembangan Gapoktan adalah untuk mengembangkan kelembagaan petani yang kuat dan mandiri. Petani dididik untuk lebih mandiri dengan mengandalkan kekuatan mereka sendiri melalui kegiatan kelembagaan petani. Pemerintah ingin menaikkan status petani melalui kemandirian dan kreativitas petani (Permentan Nomor: 06 tahun 2015).(Setyowati, 2019).

Gapoktan Desa Lokasi Baru berdomisili di Desa Lokasi Baru, Kecamatan Air Periukan, Kabupaten Seluma, Provinsi Bengkulu. Yang di bentuk pada hari Sabtu 23 Oktober 2010 yang lalu sewaktu desa lokai baru belum dimekarkan dan masih menginduk di Desa Talang Benuang, kemudian di kukuhkan lagi pada Tahun 2012 awal di Balai Desa Lokasi Baru. Gapoktan ini terdiri dari beberapa kelompok tani yaitu kelompok tani sumber subur, kelompok rukun jaya tani, kelompok tani sepakat baru, dan kelompok tani makmur jadi jumlah seluruh gabungan kelompok tani yaitu anggotanya 120 orang. Gapoktan juga memiliki 3 program yaitu pupuk subsidi, simpan pinjam kelompok tani, penggemukan sapi. Dibentuk oleh masyarakat Desa Lokasi Baru dengan tujuan untuk memajukan perekonomian, serta dapat meningkatkan kesejahteraan anggotanya, dan mendorong percepatan kesejahteraan masyarakat. Disini mendampingi salah satu program yaitu sistem simpan pinjam dengan mendedukasi masyarakat/anggota gapoktan untuk meningkatkan pemahaman, keterampilan dan pengetahuan dalam memahami sistem simpan pinjam keuangan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat/anggota gapoktan baik sarana atau prasarana. Tujuan pengandian ini yaitu masyarkat mengenal apa itu gapoktan, proram kerja gapoktan, dan mampu mengelola laporan keuangan simpan pinjam secara komputerisasi supaya lebih mudah dan efektif.

2. Metode

Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat ini menggunakan pendekatan yang terstruktur dan sistematis melalui beberapa tahapan, sebagai barikut :

1. Pada 5 Febuari 2024 melakukan survei lokasi dan mengundang langsung masyarakat atau anggota gapoktan Desa Lokasi Baru. Hal ini merupakan tahapan awal yang sangat penting

dalam merencanakan kegiatan dalam hal ini kita dapat mengetahui letak dan keadaan lingkungan tersebut sehingga perencanaan dapat dilakukan dengan semaksimal mungkin.

2. Pada 2 Maret 2024 menjalin kerja sama dengan pihak yang terlibat antara anggota Gapoktan dan Perangkat Desa tersebut dengan tujuan agar adanya hubungan yang timbal balik.
3. Pada 16 April 2024 memberikan edukasi tentang Program Gapoktan Terhadap Pembiayaan kepada Masyarakat dan nggotanya di Desa Lokasi Baru.
4. Setelah melakukan edukasi pada 4 Mei 2024 melakukan pelatihan tentang bagaimana mengelola keuangan simpan pinjam secara komputerisasi.
5. Pada 6 - 8 Mei 2024 Monitoring mengawasi dan evaluasi masyarakat/anggota gapoktan untuk memastikan apakah terdapat kendala dan masalah dalam pencatatan laporan ke dalam computer.

Setelah melakukan kegiatan pelatihan. Pada 10 Mei 2024 selanjutnya melakukan kegiatan laporan simpan pinjam

3. Hasil Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pemberdayaan masyarakat ini dilaksanakan di Desa Lokasi Baru, Kecamatan Air Periukan, Kabupaten Seluma. Kegiatan ini dilaksanakan sejak tanggal 5 Februari 2024 sampai dengan 10 Mei 2024 sudah terhitung mulai dari persiapan sampai dengan selesainya kegiatan pengabdian masyarakat dengan judul “Pemberdayaan Program Gapoktan Terhadap Pembiayaan Masyarakat Desa Lokasi Baru Kec. Air Periukan”.

Dengan adanya kegiatan pemberdayaan ini diharapkan bagi masyarakat dan anggota gapoktan dapat mengelola system simpan pinjam secara komputerisasi agar dapat dengan mudah mengelola keuangan, dapat mengetahui, memilah posisi dana baik sumber maupun penggunaannya. Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat adalah sebagai berikut:

1. Persiapan

Pada 5 Februari 2024 adalah tahap awal pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah melakukan survei lokasi dan mengundang langsung masyarakat atau anggota gapoktan Desa Lokasi Baru. Hal ini merupakan tahapan awal yang sangat penting dalam merencanakan kegiatan dalam hal ini kita dapat mengetahui letak dan keadaan lingkungan tersebut sehingga perencanaan dapat dilakukan dengan semaksimal mungkin.



Gambar 1. Survei Dan Mengundang Langsung Masyarakat Dan Anggota Gapoktan

2. Menyerahkan Surat Tugas

Pada 2 Maret 2024 adalah menjalin hubungan kerjasama gapoktan dan Perangkat Desa dengan tujuan untuk meningkatkan peluang keberhasilan dalam kegiatan, dengan adanya hubungan antara dua belah pihak akan mudah untuk mencapai suatu kegiatan yang sudah di targetkan dengan memberikan surat tugas pengabdian kepada Ketua Gapoktan Desa Lokasi Baru.



Gambar 2. Menyerahkan Surat Tugas

3. Edukasi

Pada 16 April 2024 adalah kegiatan edukasi ini yaitu masyarakat dan anggota gapoktan. Tujuan dengan diadakannya edukasi ini adalah untuk memberikan pendampingan berupa edukasi tentang Pemberdayaan program gapoktan terhadap pembiayaan masyarakat dan pelatihan system simpan pinjam yang dimana diberikan materi mengenai sistem informasi, prosedur, serta proses bisnis simpan pinjam yang di sampaikan dengan metode ceramah. Pada kegiatan edukasi ini masyarakat dan anggota gapoktan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola simpan pinjam secara efektif dan mengetahui seberapa penting pengelolaan system simpan pinjam secara komputerisasi. Pemberdayaan ini dilakukan melalui serangkaian kegiatan edukasi yang dirancang khusus untuk memenuhi kebutuhan yang dihadapi oleh masyarakat dan anggota gapoktan dalam mengelola keuangan mereka.



Gambar 3. Kegiatan Edukasi

4. Pelatihan

Pada 4 Mei 2024 adalah kegiatan memberikan pelatihan tentang bagaimana mengelola simpan pinjam secara komputerisasi. Disini lembaga gapoktan masih menggunakan sistem pembukuan secara manual untuk membuat laporan keuangan pada sisitem simpan pinjam, Pada kegiatan pengabdian ini saya mendampingi masyarakat/anggota gapoktan agar mampu mengimplementasikan pengelolaan program simpan pinjam secara komputerisasi melalui Microsoft exel, agar data- data keuangan lebih aman dan tidak hilang/rusak sehingga lebih efektif dan mudah untuk mengelola keuangan dalam memenuhi kebutuhan anggotanya baik berupa sarana atau prasaranan.

Pada kegiatan pelatihan ini masyarakat/anggota gapoktan yang belum paham untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan masyarakat/anggota gapoktan dalam mengelola keuangan laporan simpan pinjam secara komputerisasi agar lebih mudah dan efektif untuk memenuhi kebutuhannya, telah berhasil dicapai secara signifikan. Melalui kolaborasi berkelanjutan dan dukungan yang tepat,diharapkan dampak positif dari acara ini akan terus dirasakan oleh masyarakat/anggota gapoktan Desa Lokasi Baru, kec. Air Periukan, Kab.Seluma.



Gambar 4. Kegiatan Pelatihan

5. Kunjungan ke-masyarakat/anggota gapoktan sekaligus evaluasi.

Pada 6 Mei 2024 – 8 Mei 2024 adalah kegiatan mengawasi, memantau, mengevaluasi ke masyarakat untuk memastikan apakah terdapat kendala dan masalah dalam mengelola keuangan simpan pinjam. Masyarakat sudah mulai mampu memahami bagaimana mengelola keuangan dengan sistem komputerisasi meskipun belum sepenuhnya. Sebagian masyarakat/anggota gapoktan masih beberapa yang mencatat laporan keuangan simpan pinjem menggunakan manual.



Gambar 5. Monitoring

6. Pelaporan

Pada 10 Mei 2024 adalah kegiatan pelaporan simpan pinjam diharapkan bagi masyarakat untuk dapat mengelola keuangan dengan baik dan efektif dalam menggunakannya. Masyarakat dan anggota gapoktan mampu memenuhi kebutuhan dasar dan telah mampu berpartisipasi secara aktif selama proses pelatihan. Hasil pelatihan dan ilmu dari penyuluhan menghasilkan cara mengelola keuangan sistem simpan pinjam menggunakan komputerisasi. Pada kegiatan pelaporan simpan pinjam ini masyarakat memiliki pemahaman yang lebih mengenai konsep dan peran penting keuangan terhadap permodalan baik sarana atau prasarana, meningkatkan kualitas pelaporan data simpan pinjam secara mudah dan cepat.

4. Penutup

Dari hasil pengabdian ini, masyarakat/anggota gapoktan bisa lebih mudah untuk membuat laporan keuangan simpan pinjam menggunakan sistem komputerisasi yaitu Microsoft excel agar pencatatan dana yang di kelola untuk pembiayaan baik berupa sarana/prasarana lebih efektif. Sistem simpan pinjam pada program gapoktan masih menggunakan sistem manual, yang hanya berdasarkan catatan tertulis pada kertas pembukuan. Dengan adanya sistem yang berbasis komputerisasi meningkatkan proses data keuangan dan data informasi lebih efektif sehingga menghasilkan output yang lebih cepat dan menarik tanpa adanya data-data yang hilang atau rusak untuk memenuhi kebutuhan pembiayaan masyarakat/anggota gapoktan.

Ucapan Terima Kasih

Terimakasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan kegiatan ini dan rekan-rekan yang turut mendukung terlaksanakannya kegiatan pelatihan.

Daftar Pustaka

- Kamuntuan, D., Posumah, J. H., & Tampi, G. B. (2019). Pemberdayaan Masyarakat Petani Melalui Program Gabungan Kelompok Tani Di Desa Adow Kecamatan Pinolosian Tengah Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan. *Jurnal Administrasi Publik*, 5(83), 68–80. [https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/JAP/article/download/26546/26168#:~:text=Menurut Van Aarsten \(1953\)%2C,tumbuhan dan atau hewan tersebut.](https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/JAP/article/download/26546/26168#:~:text=Menurut Van Aarsten (1953)%2C,tumbuhan dan atau hewan tersebut.)
- Margayaningsih, D. I. (2018). Peran Masyarakat Dalam Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat di Desa. *Jurnal Publiciana*, 11(1), 72–88.
- Setyowati, S. (2019). Peran Gabungan Kelompok Tani (GAPOKTAN) Dalam Pemberdayaan Masyarakat di Desa Gunungsari Kecamatan Tlogowungu Kabupaten Pati. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2013–2015.
- Selung, Rosalia, Indah Waslih, and Eka Adithya Pratiwi, 'PERANCANGAN SISTEM INFORMASI SIMPAN PINJAM GAPOKTAN TANI MAKMUR DESA KORIPAN KECAMATAN BUNGKAL KABUPATEN PONOROGO', 2014, 1–23
- Plutzer, Michael B. Berkman and Eric, 'Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan)', *Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan)*, 2021, 6
- Sumarno, 'Modul Pengembangan Unit Usaha LKM-A Pada Gapoktan PUAP Seri 1. Penghimpunan Dana LKM-A', 2013
- Mariana Sianipar, Agustina, 'Peranan Koperasi Gapoktan Terhadap Upaya Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Di Desa Huta Nauli', *Journal Of Management Science (JMAS)*, 2.3 (2019), 61–67